

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SOLUSI TEPAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DI SDN 01 TANJUNG PAKU

Cindi Fadillah Sari¹, Nurhaliza², Nila Putri Sari³, Putri Muliya⁴, Dina Dahliana⁵
STAI Solok nan Indah, ⁴ Universitas Mahaputra Muhammad Yamin,
Alamat e-mail : 1cindifadillah6@gmail.com, 2haliza270204@gamil.com,
3nilaputrisari5@gmail.com , 5dina_dahliana@staisni.ac.id

ABSTRACT

The learning process in primary schools is often faced with the problem of differences in students' abilities, interests and learning styles. This causes some students to have difficulty following lessons optimally if learning is carried out uniformly. This study aims to determine the effectiveness of the application of differentiated learning in improving students' learning abilities at SDN 01 Tanjung Paku. with qualitative and quantitative approaches. The research was conducted in two cycles with the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, learning outcome tests, and interviews. The results of the study show that the implementation of differentiated learning is significantly able to encourage students to be more active in learning and achieve better results every cycle.

Keywords: differentiated learning, student ability, primary school

ABSTRAK

Proses pembelajaran di sekolah dasar sering kali dihadapkan pada permasalahan perbedaan potensi, ketertarikan, dan preferensi gaya belajar siswa yang beragam. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kesulitan mengikuti pelajaran secara optimal jika pembelajaran dilakukan secara seragam. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji keefektifan penerapan peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran yang beragam dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di SDN 01 Tanjung Paku. Penelitian yang digunakan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian diimplementasikan dalam dua tahapan, yang meliputi tahap rancangan, implementasi, pengamatan dan tindakan analisis. Hasil observasi digabungkan melalui pengamatan, hasil belajar, dan wawancara. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik setiap siklusnya..

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, kemampuan siswa, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar berperan besar dalam membangun pengetahuan pemahaman yang berbeda-beda. Namun, dalam taktik pembelajaran di kelas seringkali ditemukan bahwa pendekatan yang digunakan bersifat homogen. Hal ini terjadi di SDN 01 Tanjung Paku dimana sebagian siswa menunjukkan perkembangan akademik yang lambat, sementara yang lain tampak lebih cepat menyerap materi pembelajaran. (Fitriyah & Bisri, 2023)

Permasalahan yang muncul adalah rendahnya kemampuan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya responsif terhadap perbedaan individu. Jika hal ini terus terjadi maka kesenjangan hasil belajar dan motivasi belajar siswa berkurang. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang relevan bagi siswa. (Marzoan, 2023)

Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah dengan menerapkan pembelajaran

berdiferensiasi. Strategi ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, bakat dan gaya belajar siswa. Dengan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menyusun materi proses, dan penilaian yang adaptif, sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi siswa. Pendekatan berdiferensiasi ini dapat meningkatkan partisipasi, rasa percaya diri, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. (Latifah, 2023)

Tujuannya adalah mengkaji dan menjelaskan bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul akibat pendekatan homogen, pentingnya strategi pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan individu siswa, menyampaikan konsep dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi yang adaptif serta hasil belajar yang menyeluruh di SDN 01 Tanjung Paku. (Fauziah & Rofiki, 2024)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SDN 01 Tanjung Paku. Metode ini dipilih untuk menggali informasi secara kontekstual mengenai tantangan, strategi, dan dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan kemampuan siswa. (Andriani & Nugraheni, 2024)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan belajar mengajar di kelas, wawancara dengan guru kelas, serta dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi praktik pembelajaran yang berlangsung dan bagaimana guru menyesuaikan metode mengajar dengan kebutuhan individu siswa. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan dari guru mengenai pemahaman, pengalaman, serta hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan gambaran yang utuh dan objektif. (Sugiyono, 2018)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan belajar siswa di SDN 01 Tanjung Paku. Peningkatan ini tercermin dari hasil observasi, wawancara, dan data kuantitatif yang berupa nilai pretest dan posttest siswa. Pada siklus awal, sebagian besar siswa mulai menunjukkan peningkatan partisipasi pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran karena materi dan metode yang digunakan sesuai dengan kepentingan pengajaran adaptif atau strategi pembelajaran yang responsif. Siswa yang sebelumnya pasif, mulai menunjukkan minat dan keterlibatan yang lebih tinggi karena merasa lebih diperhatikan. (Indriani et al., 2024)

Teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa siswa akan lebih optimal belajar jika pembelajaran disesuaikan dengan kondisi individual mereka. Lingkungan kelas yang inklusif dan menyenangkan juga menjadi salah satu faktor penting keberhasilan pendekatan ini, di mana siswa merasa dihargai serta termotivasi untuk belajar lebih giat. (Abdiyah, 2021)

Gagasan ini dihasilkan melalui observasi dengan guru pengajar

sekolah, yang mengungkapkan bahwa penerapan berdiferensiasi membuat guru lebih sadar akan keberagaman dalam kelas dan lebih reflektif dalam menyusun strategi pembelajaran. (Sahudra et al., 2023) Guru merasa terbantu karena pendekatan ini membuat pembelajaran lebih fleksibel dan tidak monoton. Keterlibatan siswa yang meningkat dan hasil belajar yang membaik menjadi indikator bahwa strategi ini relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Penerapan pembelajaran ini bukan hanya terbatas pada meningkatkan hasil kognitif tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran. Hal ini selaras dengan temuan (Fitriyah & Bisri, 2023) yang menyebutkan bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dijadikan solusi tepat dalam memperbaiki mutu pendidikan pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya pada kelas yang memiliki keberagaman kemampuan belajar siswa. (Latifah, 2023)

E. Kesimpulan

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi cukup efisien dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di SDN 01 Tanjung Paku. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan gaya belajar siswa di sekolah SDN 01 Tanjung Paku serta, meningkatnya

partisipasi aktif dalam pembelajaran. Strategi ini memungkinkan guru dalam merancang ulang materi agar sesuai dengan potensi dan ketertarikan pembelajaran siswa. Selain meningkatkan hasil akademik, pendekatan ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih inklusif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Abdiyah, L. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(2), 127–136.
- Andriani, F., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 33–41.
- Fauziah, S. F., & Rofiki, I. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(01), 14–26.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73.

- Indriani, F. I., Prabaningtyas, A., & Kurniasari, C. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Azkiya*, 9(1), 16–35.
- Latifah, D. N. (2023). Analisis gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75.
- Marzoan, M. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar (tinjauan literature dalam implementasi kurikulum merdeka). *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 113–122.
- Sahudra, T. M., Ramadhani, D., Kenedi, A. K., Wardana, M. R., & Khalil, N. A. (2023). *Gaya belajar siswa sekolah dasar dan tes diagnostik: Membangun pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dan inklusif*. Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Alfabeta).